

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 □ Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi dan Informasi (TI) semakin canggih dan terus berkembang pesat dan tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi. Peranan penting dalam menjalankan perusahaan adalah terbentuknya sistem pengelolaan manajemen yang baik dan handal yakni Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM). Sistem Informasi Akuntansi menurut Diptyana dan Dewi (2014, h. 6) adalah Suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang keterkaitannya di rancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyampaikan informasi kepada para pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi. Manfaat dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan antara lain : (a) menyediakan informasi yang akurat dan tepat, (b) meningkat efisiensi dan akan meningkatkan pendapatan, (c) meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, (d) menambah sharing knowledge perusahaan, (e) meningkatkan efisiensi kerja bagian keuangan dengan adanya sistem informasi akuntansi, (f) meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dan (g) mengurangi biaya produksi dan jasa dalam proses pembuatan produk perusahaan.

Dalam Diana dan Setiawati (2011, h. 4) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan data transaksi akuntansi perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi saat ini sebagian besar berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang menyediakan berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak perusahaan. Data spesifik lain seperti pesanan penjualan dan laporan analisis, permintaan pembelian, faktur,

inventaris, daftar gaji, dan neraca saldo. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan karena system ini memiliki peranan yang cukup besar dalam perkembangan perusahaan. Suatu perusahaan akan rentan mengalami kemunduran jika tidak memiliki system pengendalian manajemen. Sebaliknya, perusahaan memiliki potensi untuk berkembang jika terdapat system pengendalian yang baik.

Perusahaan pastinya memiliki sistem pengendalian masing-masing, semakin baik suatu sistem pengendalian maka akan sangat berpengaruh pada perusahaan. Menurut Arif Suadi dalam bukunya “Sistem Pengendalian Manajemen” (1996, h.22) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen adalah sistem yang terdiri dari beberapa anak system yang saling berkaitan, yaitu pemrograman, penganggaran, akuntansi pelaporan dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan agar mau mencapai tujuan melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien. Selanjutnya pengertian Sistem Pengendalian Manajemen menurut R.A. Supriyono (2000, h. 27) yaitu Sistem Pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses.

Jadi, Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menjamin seluruh operasi organisasi dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur secara efektif dan efisien. Selain itu sistem pengendalian manajemen terdiri dari unsur-unsur yang terorganisasi secara sistematis dan digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktivitas para petugas pelaksana agar tujuan organisasi dapat mencapai sasaran yang tepat. Perusahaan yang baik dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen akan memberikan hasil kinerja organisasi perusahaan yang lebih terstruktur dan terorganisasi dalam mencapai tujuan kemajuan perusahaan. Menurut Mulyadi (2007, h. 337) kinerja organisasi adalah keberhasilan personal, tim ataupun organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja didefinisikan sebagai gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, program, serta kebijakan dengan menggunakan sejumlah

sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana peneliti dalam konteks fokus masalah tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem pengendalian Manajemen maka peneliti melakukan pembatasan bahasan masalah, demikian pula lokasi penelitian adalah dalam lingkup Instansi Pemerintahan yang memiliki tata kelola keuangan tersendiri dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yaitu Sistem Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil kerja organisasi yang maksimal adalah dengan mengelola serta memanfaatkan sumberdaya organisasi secara baik. Kinerja organisasi yang telah terorganisi dengan terstruktur dan efisien dibutuhkan suatu komitmen organisasi dalam mempercepat pencapaian tujuan pengembangan perusahaan, sehingga dalam hal ini akan terbentuk Variabel Organisasi sebagai pelaksana dari semua komponen organisasi perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien. Maka dari pemaparan tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) diatas, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada RSPAD Gatot Soebroto Jakarta)”.

1.2 □ Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka permasalahan pokok yang ingin peneliti kaji adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi dengan yang di lakukan pada RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- b. Bagaimanakah pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi sebagai Variabel Moderasi yang di lakukan pada RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- c. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap variabel moderasi pada RSPAD Gatot Soebroto

1.3 □ Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi sebagai Variabel Moderasi yang dilakukan pada RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh peran Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi sebagai Variabel Moderasi yang dilakukan pada RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- c. Untuk mengetahui peran *Sistem Informasi Akuntansi* ,*Sistem Pengendalian Manajemen* terhadap *Kinerja Organisasi*.

1.4 □ Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai .pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja organisasi dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi peneliti sejenis dan akademik lainnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu proses sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi .Selain itu dengan adanya penelitian dapat mengetahui sejauh mana teori ini direalisasikan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen

3. Bagi Pegawai

Berharap adanya perubahan budaya organisasi yang semakin baik lagi karena adanya perbaikan secara intens yang di dukung dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai alat bantu atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan ilmu akuntansi manajemen dan yang ingin meneliti kembali tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi sebagai variabel moderasi di RSPAD Gatot Soebroto.

3.□ Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian masalah yang di teliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu sejauh mana variabel-variabel yang di teliti adalah hanya mencakup pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), dan Kinerja Organisasi di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

4.□ Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang secara umum memberikan gambaran tentang hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini.

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan literature yang menjadi acuan perbandingan dan data pendukung untuk membahas masalah penelitian ini, yaitu meliputi Sistem Informas Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Kinerja Organisasi, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri atas pengidentifikasian atas variabel - variabel dalam penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut, jumlah populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, metode pengambilan data dan penelitian yang digunakan. Bab ketiga ini juga menjelaskan mengenai metode analisis data yang akan digunakan, seperti jenis atau teknik analisis data dan mekanisme penggunaan alat dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi dari pengujian atas hipotesis yang dilakukan dan hasil dari pengujian data yang telah dibuat, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Merupakan kesimpulan yang di dapat dari pembahasan Bab IV yang telah di teliti atau di lakukan dan mencoba untuk memberikan saran - saran perbaikan yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.